

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengawasan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang terpenting karena tanpa adanya pengawasan dalam suatu kegiatan pada suatu organisasi hal ini akan mengakibatkan kegiatan/aktivitas dari pada organisasi tersebut menjadi tidak terarah. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. Tujuan dari pada pengawasan adalah mengarahkan aktivitas organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan.

Di dalam pelaksanaan/aktivitas sehari-hari pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mandailing Natal, penyimpangan-penyimpangan sering terjadi, antara lain: pegawai melalaikan waktu kerja saat jam kerja, melalaikan pekerjaan, in disiplin dan sebagainya. Sekalipun penyimpangan tersebut berdampak kecil, artinya tidak menimbulkan kerugian secara langsung dari sektor materi, namun hal ini dapat menyebabkan terkendalanya pelaksanaan tugas dari pada organisasi tersebut. Bila penyimpangan-penyimpangan tersebut dapat diantisipasi sejak dini, maka dengan sendirinya pelaksanaan tugas pegawai akan lebih baik sesuai tujuan yang diharapkan.

Mandailing Natal adalah salah satu Pemerintahan Kabupaten Wilayah Propinsi Sumatera Utara, yang memerintah beberapa organisasi dalam naungannya, antara

lain; Dinas, Perusahaan Daerah, Badan, Kantor dan sebagainya dalam koredornya milik pemerintah.

Di dalam aktivitas/kegiatan organisasi tersebut, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal seyogianya mengharapkan produktivitas kerja pegawai yang berada dalam ruang lingkupnya. Produktivitas kerja tidak akan berjalan tanpa adanya kesadaran dari pada pegawai itu sendiri yang disertai dengan pengawasan-pengawasan, begitu juga terhadap kelancaran tugas pada organisasi tersebut. Salah satunya organisasi pemerintahan yang bernaung dalam berbagai bidang pengawasan adalah Inspektorat Wilayah Daerah (Itwilda). Ruang lingkup pengawasan dari pada Itwilda meliputi kegiatan-kegiatan antara lain : melihat, memeriksa dan menguji, apakah pekerjaan telah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi dan pada hakekatnya adalah untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan dan kegagalan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan sesuai yang diharapkan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengawasan Inspektorat Wilayah Daerah (Itwilda) terhadap produktivitas kerja pegawai. Untuk itu penulis memilih judul **“Pengaruh Pengawasan Inspektorat Wilayah Daerah (Itwilda) Terhadap Kelancaran Pelaksanaan Tugas Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mandailing Natal”**.